

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NOMOR SKRIPSI****6120/MD-D/SD-S1/2023**

**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH MAJELIS TAKLIM  
SALSABILLA DESA MENAMING KECAMATAN  
RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

**Oleh :**

**SONIA INDAH LESTARI HASIBUAN**  
**NIM. 11940420508**

**PROGRAM STRATA I (SI)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Sonia Indah Lestari Hasibuan  
NIM : 11940420508  
Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 15 Agustus 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Agustus 2023



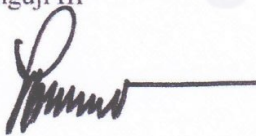
**Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

  
**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

  
**Perdamaian, M.Ag**  
NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/ Penguji II

  
**Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**  
NIK. 130 417 027

Penguji IV

  
**Muhammad Soim, S.Sos.I, MA**  
NIK. 130 417 048

Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Sonia Indah Lestari Hasibuan  
NIM : 11940420508  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

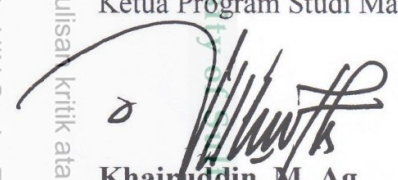
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 21 Juli 2023  
Pembimbing,

  
Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
Khairuddin, M. Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sonia Indah Lestari Hasibuan  
 NIM : 11940420508  
 Tempat/Tanggal lahir : Pasar Panyabungan, 25 Juli 2001  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Salsabilla Desa  
 Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 21 Juli 2023  
 Yang membuat pernyataan,



Sonia Indah Lestari Hasibuan  
 NIM.11940420508

- Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.  
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Sonia Indah Lestari Hasibuan  
Nim : 11940420508  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim Salsabilla Kaum Ibu Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Telah Diseminarkan Pada

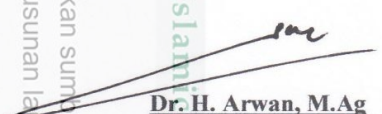
Hari : Jum'at  
Tanggal : 16 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

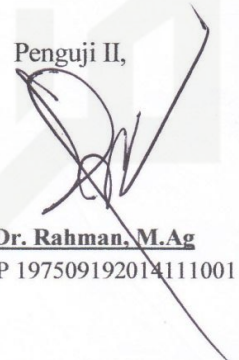
Pekanbaru, 16 Desember 2022

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

  
**Dr. H. Arwan, M.Ag**  
NIP.196602251993031002

Penguji II,

  
**Dr. Rahman, M.Ag**  
NIP.197509192014111001

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ditandatangani Undang-Undang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Sonia Indah Lestari Hasibuan  
NIM : 11940420508  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

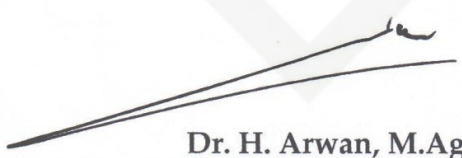
Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 21 Juli 2023

Pembimbing,

  
**Dr. H. Arwan, M.Ag**  
NIP. 196602251993031002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002







## ABSTRACT

**Name** : Sonia Indah Lestari Hasibuan  
**Department** : Da'wah Management  
**Title** : Management of Da'wah Activities of the Salsabilla Taklim Assembly at Menaming Village Rambah District Rokan Hulu Regency

This study examines the management of the da'wah activities of the Salsabilla taklim assembly, Menaming Village, Rambah District, Rokan Hulu Regency. The phenomenon that occurs at the Salsabilla taklim assembly is the number of activities that have increased in the taklim assembly which used to be only lecture activities as time goes by many changes and activities are carried out such as holding regular weekly activities and annual activities. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. There were 5 informants in this study, namely the taklim assembly and its members. The results of this study indicate that the management of the Da'wah activities of the Salsabilla taklim assembly, namely: first, activity planning is carried out by means of deliberations and joint meetings. Second, organizing activities is carried out by establishing a management structure for the taklim assembly and its activities. Third, the activities of the taklim assembly are held weekly and annually, namely: lectures, interpretation studies, tahsin learning, donations for orphans, commemorations of Islamic holidays, and so on. Fourth, the supervision of the taklim assembly is carried out during the activity where the administrators can directly review the obstacles and successes obtained during the implementation of the activity so that they can minimize obstacles in the future.

**Keywords:** Management, Da'wah, Taklim Assembly

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah, segenap puji dan syukur hanya kepada Allah SWT. Tak sanggup aku menghitung betapa banyaknya nikmat, rahmat, dan hidayah yang Allah SWT limpahkan, baik nikmat kesenangan dan nikmat kecukupan, rahmat serta doa yang engkau kabulkan dan keinginan yang engkau wujudkan maupun hidayah dengan bentuk cobaan, ujian, dan teguranmu sehingga dengan itu penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam selalu senantiasa turunkan kepada baginda kita Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan panutan serta junjungan mutlak ummat manusia di dunia.

Skripsi dengan judul “Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu” ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen Dakwah (S.Sos) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan tidak lupa pula penulis ucapkan kepada semua pihak yang senantiasa memebrikan semangat dan motivasi sehingga penulis semangat dalam penulisan skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini selesai. Dengan demikian disini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA., Ph.D selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan 1, bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil dekan II, bapak Dr. H. Arwan M.Ag selaku wakil dekan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III dan selaku dosen pembimbing Skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta dukungan nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.

4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua prodi Manajemen Dakwah
5. Bapak Muhlasin M.Pd.I selaku sekretaris Prodi Manajemen Dakwah dan selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses perkuliahan dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di jurusan Manajemen Dakwah ini.
  7. Seluruh staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dengan pelayanan yang baik dalam proses administrasi.
  8. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya ayahanda tersayang Muhammad Pahlawan Hasibuan dan ibunda tercinta NurJani Siregar yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang serta dukungan dan doa yang luar biasa tiada hentinya untuk saya dalam meyelesaikan perkuliahan ini.
  9. Ucapan terimakasih untuk abang saya Muhammad Rivai Hasibuan S.H Hasibuan yang senantiasa selalu memberikan saya dukungan dan motivasi untuk selalu semangat dan jangan putus asa dan selalu mendengarkan keluh kesah saya.
  10. Ucapan terimakasih untuk abang saya Muhammad Ade Putra Hasibuan dan Adik saya Seftiana Ulfah Hasibuan yang selalu memberikan saya dukungan serta nasehat agar tetap semangat.
  11. Ucapan terimakasih kepada pengurus serta jajaran majelis taklim Salsabilla terutama ibu Hj Mariati selaku ketua majelis taklim dan ibu Yumna Sari selaku bendahara majelis taklim yang sudah memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di majelis taklim ini dan memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.

12. Ucapan terimakasih kepada teman masa kecil saya Resi Suriyani Nasution dan Nur Maidah Siregar yang selalu memberikan saya dukungan dan nasehat agar tetap semangat.

13. Dan teman dekat saya Febri Yani Sapitri dan Siti Nuraini serta teman-teman angkatan Manajemen dakwah tahun 2019 khususnya kelas C Manajemen dakwah yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan dan segala cerita yang telah tercipta selama perkuliahan ini.

Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dan kemudahan dalam melakukan aktivitas di dunia dan pahala dari Allah SWT. Dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Penulis

**SONIA INDAH LESTARI HASIBUAN**  
**NIM. 11940420508**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Kajian Teori .....	9
1. Kajian Tentang Pengelolaan Dakwah .....	9
2. Kajian Tentang Dakwah .....	21
3. Kajian Tentang Majelis Taklim .....	29
C. Kerangka Pikir .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
C. Sumber Data Penelitian .....	39
D. Informan Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Validasi Data .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	43
A. Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu .....	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi dan Misi Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.....	45
C. Struktur Organisasi KepanitiaanMajelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.....	45
D. Tujuan Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.....	46
E. Kegiatan Dakwah Majelis taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu ..	46
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan.....	57
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang berisikan tentang petunjuk agar manusia secara individu ataupun kelompok menjadi manusia yang berperilaku baik, berakhlakul karimah, dan bermutu. Islam juga merupakan agama dakwah, yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selaluh menyebarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia untuk menuju kesempurnaan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Selain itu dakwah juga merupakan suatu aktivitas yang mulia dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang Islam dan mengajak melakukan tindakan-tindakan yang menggambarkan nilai-nilai Islam sebagai penerus risalah Nabi Muhammad SAW untuk mengajak manusia ke jalan Allah SWT, jalan keselamatan dunia dan akhirat.<sup>1</sup>

Pelaksanaan dakwah dapat diselenggarakan dalam bentuk formal dan non formal. Salah satu pelaksanaan dakwah dalam bentuk non formal yaitu dengan melalui kegiatan pengajian yang diselenggarakan oleh kelompok-kelompok masyarakat. Pengajian ini biasanya berisi tentang ceramah agama, diskusi-diskusi agama untuk memperluas dan memperdalam masalah-masalah atau bidang ajaran agama.<sup>2</sup>

Satuan pendidikan yang berada di Indonesia dan sudah ditetapkan dalam undang-undang salah satu diantaranya merupakan pendidikan non formal. Dimana pendidikan ini adalah jalur pendidikan diluar jalur formal yang dapat dilaksanakan secara sistematis. Dengan demikian majelis taklim merupakan salah satu bentuk kelompok layanan pendidikan non formal.

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan non Islam yang memiliki kurikulum tersendiri. Dilaksanakan secara berkala dan teratur kemudian diikuti oleh jamaah yang bisa dikatakan banyak. Dengan tujuan

<sup>1</sup> Halimi AR, *Problematika Dakwah Masa Kini Dan Pemecahannya*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 1

<sup>2</sup> Hafi Ansori, *Pemahaman Dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), h. 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesama, dan antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, majelis taklim diharapkan bisa memberikan kontribusi berupa sarana pemberdayaan masyarakat untuk menanamkan serta meningkatkan pengetahuan keagamaan yang bila mana bisa membentuk karakter keagamaan pada pribadi mereka.<sup>3</sup>

Dengan demikian majelis taklim menjadi pengganti lembaga pendidikan bagi mereka yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu, dan kesempatan menuntut ilmu agama melalui pendidikan formal. Inilah yang menjadikan majelis taklim memiliki nilai dan ciri khas tersendiri dibandingkan lembaga pendidikan keagamaan yang lain. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga dan memberdayakan keberadaan majelis taklim agar bisa tetap bertahan dan terus meningkat menjadi lebih baik lagi serta menjadi rahmat bagi umat. Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan non formal yang memiliki ciri khas tersendiri dan memiliki jamaah yang relatif banyak, usia jamaah yang tidak ditentukan, waktu yang sesuai kebutuhan jamaah, dan tempat pelaksanaan kegiatannya pun bisa dilakukan di rumah, masjid, mushallah, dan gedung lainnya.<sup>4</sup>

Dalam kegiatan dakwah juga memerlukan manajemen pengelolaan yang baik. Dan dalam manajemen pastinya memiliki fungsi-fungsi dan tujuan yang terdapat di dalamnya. Dalam sebuah lembaga atau organisasi ataupun acara pastinya harus mempersiapkan berbagai macam perencanaan yang baik agar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sebab gagalnya sebuah tujuan yang dibuat suatu organisasi bisa disebabkan oleh fungsi manajemen yang tidak baik dan kurangnya kesiapan dari masing-masing anggota.

<sup>3</sup> Zaini Dahlan, "Peran Dan Kedudukan Majelis Taklim Di Indonesia", Jurnal Pendidikan Dan Keislaman, Vol. 11 No. 2, 2019, h. 253.

<sup>4</sup> Alawiyah Tuti, *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majelis Taklim*, (Bandung: Mizan, 1997), h.213

Berdasarkan defenisinya pengelolaan merupakan suatu seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, dan pengawasan dari sumber dayanya terutama sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan yang dilaksanakan.<sup>5</sup> Pengelolaan dalam ilmu manajemen dimaknai dengan peraturan atau kepengurusan. pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Jadi pada hakikatnya tujuan pengelolaan dakwah selain memberikan arah dapat juga diartikan agar pelaksanaan dakwah tidak lagi berjalan secara konvensional seperti tabligh hanya dalam bentuk pengajian dengan tatap muka tanpa pendalaman tentang materi, tidak ada kurikulum, jauh dari interaksi dialog dan sulit untuk dievaluasi keberhasilannya.

Majelis taklim Salsabilla merupakan majelis taklim yang didirikan pada tanggal 6 April 2000. Awal berdirinya majelis taklim Salsabilla ini kegiatan yang dilakukan hanyalah ceramah sekali seminggu dan dilaksanakan di rumah-rumah warga secara bergantian sesuai kesepakatan. Seiring berjalannya waktu majelis taklim ini pun dipindahkan ke Musholla yang ada di desa Menaming. Kemudian kegiatan-kegiatan dakwah pun mulai bertambah tidak hanya ceramah disetiap minggu saja seperti kajian tafsir, belajar tahsin, dan sebagainya. Berbagai kegiatan itu pun diselenggarakan secara terjadwal dan tersusun.

Berdasarkan latar belakang dari fenomena yang penulis sebutkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul tentang **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”**.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pengelolaan Dakwah

Pengelolaan adalah suatu proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terkait dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan

<sup>5</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1991), h. 2

<sup>6</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 31



pencapaian tujuan. Pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berkaitan dengan proses mengurus dan mengatasi sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dalam pengertian yang lain pengelolaan merupakan pengaturan, penyusunan, dan pelaksanaan perencanaan yang dibuat dan melibatkan pengembangan sebuah elemen yang ada di suatu lembaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>7</sup>

Dakwah adalah secara umum merupakan suatu ilmu pengetahuan yang berisikan tata cara dan tuntunan-tuntunan, bagaimana seharusnya menarik perhatian ummat manusia untuk memeluk, menyetujui, dan melaksanakan suatu ajaran, pendapat, dan perbuatan tertentu. Kemudian dakwah menurut pengertian Islam adalah menajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk memperoleh kebaikan serta kebahagiaan di dunia dan diakhirat.<sup>8</sup>

## 2. Majelis Taklim

Secara harfiah, majelis dapat diartikan sebagai tempat yaitu tempat duduk dan taklim adalah pengajaran atau pengkajian. Jadi dapat disimpulkan majelis taklim merupakan tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengkajian nilai-nilai ajaran Islam.<sup>9</sup> Menurut Nurul Huda majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal, dalam penyelenggaraannya, majelis taklim mempunyai kurikulum sendiri dan dilaksanakan secara teratur dan berkala yang diikuti oleh jamaah yang relatif banyak. Salah satu tujuan dari majelis taklim adalah untuk membina hubungan yang baik dan santun, baik hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan hubungan dengan lingkungannya dalam membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>10</sup>

<sup>7</sup> Ahmad Sutarmadi, *Manajemen Masjid Kontemporer*, (Jakarta: Media Bangsa, 2012), h.

<sup>8</sup> Nur Amin Fattah, *Metode Dakwah Wali Songo*, (Semarang: T.B. Bahagia, 1985), h. 16

<sup>9</sup> Ahmad yani, *Manajemen Majelis Taklim*, ( Jakarta Selatan: Khairu Ummah, 2021), h.

<sup>10</sup> Nurul Huda, *Pedoman Majelis Taklim*, (Jakarta: KODI DKI, 2010), h. 5

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengelolaan kegiatan dakwah majelis taklim Salsabilla desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Untuk menambah ilmu serta wawasan terkait tentang pengelolaan kegiatan majelis taklim dan menjadi sumber referensi tentang ilmu majelis taklim.
- 2) Untuk menambah pengetahuan terkait tentang Manajemen Dakwah, khususnya bagi mahasiswa Manajemen Dakwah dan umumnya mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

##### b. Kegunaan praktis

- 1) Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan rujukan terhadap penelitian-penelitian berikutnya yang memiliki dimensi yang serupa dengan penelitian ini.
- 2) Sebagai upaya memenuhi syarat menyelesaikan perkuliahan program sarjana S1 dan sebagai syarat untuk menggapai gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga dapat mempermudah untuk dipahami.

Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisikan sejarah singkat majelis taklim Salsabilla, visi dan misi majelis taklim Salsabilla, Struktur majelis taklim Salsabilla, tujuan majelis taklim Salsabilla, dan kegiatan-kegiatan majelis taklim Salsabilla.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Lukmila Bahri yang berjudul “*Pengelolaan Dakwah Majelis Taklim Di Masjid Nurul Yaqin Marpoyan Damai Pekanbaru*”.<sup>11</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pelaksanaan program dakwah pada majelis taklim di masjid Nurul Yaqin yang pertama yaitu, perencanaan majelis taklim dilaksanakan secara bermusyawarah antar pengurus majelis taklim yang bertujuan mengajak warga sekitar masjid Nurul Yaqin untuk ikut serta dalam program dakwah majelis taklim. Yang kedua, proses pengorganisasian para pengurus majelis taklim menggunakan cara musyawarah guna mendapatkan hasil yang adil dalam memutuskan sesuatu. Yang ketiga, proses pelaksanaan mejelis taklim ini setiap hari sabtu minggu ke 2,3,4,5 (jika ada). Yang ke empat, proses pengawasan, dimana pada proses ini pengurus mengontrol kembali apa yang sudah dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung dengan cara rapat bulanan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Haviz Abdul Ravi yang berjudul “*Pengelolaan Aktivitas Dakwah Oleh Majelis Taklim Mushallah Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*”.<sup>12</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan aktivitas dakwah oleh majelis taklim Mushallah Nur Hidayah Kubang Raya dilakukan melalui fungsi-fungsi manajemen dakwah, yaitu dengan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan serta unsur-unsur pengelolaan yaitu, Man, Money, Methods, Materials, dan Machines. Hal itu dibuktikan dengan adanya penyusunan kegiatan mingguan, bulanan,

<sup>11</sup> Putri Lukmila Bahri, *Pengelolaan Dakwah Majelis taklim Di Masjid Nurul Yaqin Marpoyan Damai Pekanbaru*, Skripsi, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)

<sup>12</sup> Haviz Abdul Ravi, *Pengelolaan Aktivitas Dakwah Oleh Majelis Taklim Mushallah Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Skripsi, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tahunan. Dan pembagian tugas dan wewenang terhadap para pengurus majelis taklim Mushallah Nur Hidayah Kubang Raya serta memaksimalkan proses pelaksanaan dengan cara mengontrol atau mengawasi jalannya sebuah kegiatan, khususnya kegiatan-kegiatan dakwah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Jihan Nabilla yang berjudul “*Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Pesanteren Tahfizh Daarul Qur’an Cikarang Bekasi*”.<sup>13</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan perencanaan kegiatan dakwah pada pesanteren Tahfizh Daarul Qur’an dari segi perencanaan kegiatan dakwah dilakukan mulai dengan pembagian kelas tahfizh, mengadakan kelas pembinaan bahasa, memberikan tema mingguan dan melakukan briefing sebelum melakukan kegiatan. Kemudian pengorganisasian kegiatan dakwah di Daarul Qur’an dilakukan dengan Mengelompokkan santri dalam setiap kegiatan dan dilakukan berdasarkan angkatan. Dan pengawasan kegiatan dakwah di Daarul Qur’an dilakukan secara bertahap. Dari santri kelas tujuh hingga sepuluh pasti membutuhkan pengawasan yang berbeda dan bertahap. Pengawasan yang dilakukan adalah dengan pengawalan yang beruntun dan bertahap dan berjenjang.
4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Taufik yang berjudul “*Pengelolaan Kegiatan Dakwah Oleh Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah (PERAMAH) Pekanbaru*”.<sup>14</sup> Hasil menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh PERAMAH tidak lepas dari empat fungsi manajemen atau yang lebih dikenal dengan POAC dimana di dalam pengelolaannya akan melalui proses perencanaan yang mana di dalamnya merumuskan beberapa tahapan yang perlu dilakukan seperti, mengadakan rapat pengurus, penentuan tema kegiatan, anggaran dana, menentukan

<sup>13</sup> Jihan Nabilla, *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Pesanteren Daaril Qur’an Cikarang Bekasi*, Skripsi, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022)

<sup>14</sup> M. Taufik, *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Oleh Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah (PERAMAH) Pekanbaru*, Skripsi, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022)



narasumber, dan mengadakan pemberitahuan, kemudian pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

## B. Kajian Teori

### 1. Kajian Tentang Pengelolaan Dakwah

#### a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata management, yang berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, mengelola, melaksanakan dan mengendalikan. Namun kata management ini sendiri telah diganti ke dalam bahasa Indonesia yang menjadi kata manajemen dan mempunyai arti yang sama dengan pengelolaan yaitu, suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.<sup>15</sup>

Pengertian pengelolaan mengalami perubahan dari masa ke masa tergantung kebutuhan organisasinya dengan demikian pengertian pengelolaan yang dikemukakan oleh para ahli berbagai macam. Berikut pengertian pengelolaan menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

1) George R. Terry

George R. Terry mengemukakan dalam bukunya bahwa manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai target-target yang sudah ditentukan melalui pendaftaran sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

2) Harold Koonzt dan Caryl O'Donnel

Harold Koonzt dan Caryl O'Donnel mengemukakan dalam bukunya bahwa manajemen merupakan usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain

<sup>15</sup> Rita Mariyana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, penggerakan, dan pengendalian.

3) *Encyclopedia of social sciences*

*Encyclopedia of social sciences* mengemukakan bahwa manajemen merupakan salah satu proses pelaksanaan pencapaian tujuan tertentu yang dilaksanakan dengan pengawasan. Meskipun dari definisi-definisi di atas diperhatikan memang ada perbedaan tapi pada dasarnya inti masalah yang dikemukakan tetap sama.

4) Drs. Malayu SP. Hasibuan

Drs. Malayu SP. Hasibuan mengemukakan bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dari definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu seni untuk mengatur, memimpin, membimbing, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>16</sup>

**b. Fungsi Pengelolaan**

Aktivitas pengelolaan mencakup spectrum yang sangat luas karena dimulai dari bagaimana menentukan arah organisasi di masa depan. Menciptakan aktivitas-aktivitas organisasi, mendorong terbinanya kerjasama antara sesama anggota organisasi serta mengawasi aktivitas dalam mencapai tujuan. Dengan kata lain pengelolaan memiliki peran yang sangat penting dalam menggapai efektivitas usaha manusia terutama untuk membantu pencapaian yang lebih baik dalam mempergunakan peralatan, lahan, kantor, produk, pelayanan, dan hubungan manusia dalam berorganisasi. Dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien pengelolaan

<sup>16</sup> Yaya Ruyatnasih, Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus, Edisi 2*, (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2018), h. 3-4.

harus difungsikan sepenuhnya pada setiap organisasi. Fungsi-fungsi pengelolaan menurut George R. Terry mengatakan bahwa empat fungsi pengelolaan yaitu, *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan), *Controlling* (pengawasan).<sup>17</sup>

#### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses yang diartikan tujuan dari organisasi, membuat strategi yang akan digunakan untuk memperoleh tujuan dari organisasi serta mengembangkan rencana kegiatan kerja organisasi. Dalam mengawali setiap kegiatan pada sebuah pekerjaan dalam organisasi bisnis, diperlukan fungsi perencanaan sebagai tahapan pertama untuk menentukan arah dan tujuan organisasi ke depannya.

Adapun manfaat dari perencanaan yaitu sebagai berikut:

##### a) *Protective Benefit*

Merupakan perencanaan disusun dengan tujuan untuk meminimalisir kemungkinan resiko kesalahan dan kegagalan sehingga maksud dari tujuan organisasi dapat tercapai.

##### b) *Positive Benefit*

Merupakan perencanaan disusun dengan tujuan untuk memastikan bahwa arah dan tujuan organisasi yang telah ditentukan dalam visi dan misi organisasi dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berikut empat pendekatan dalam menyusun perencanaan yaitu sebagai berikut:

##### a) *Top-Down Approach* (pendekatan atas-bawah)

Merupakan pendekatan perencanaan yang mana penyusunan rencana dilakukan oleh manajemen puncak terlebih dahulu kemudian diteruskan ke level awahnya.

<sup>17</sup> Candra Wijaya, Muhammad Rifa'I, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 25-26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) *Bottom-Up Approach* (pendekatan bawah-atas)

Merupakan pendekatan perencanaan yang mana penyusunan rencana dilakukan oleh manajemen menengah. Dengan demikian hal ini, manajer atau supervisor terlebih dahulu kemudian di teruskan ke manajemen puncak.

c) *Interactive/ Combine Approach* (pendekatan interaksi/campuran)

Merupakan pendekatan perencanaan yang mana penyusunan rencana dilakukan dengan cara sama-sama antara manajemen puncak, manajer, serta supervisor untuk didiskusikan secara bersama.

d) *Group Approach* (pendekatan kelompok)

Merupakan pendekatan perencanaan yang mana organisasi tidak ingin tujuan utamanya atau kegiatan rutin mereka terganggu, sehingga perusahaan meminta bantuan dari pihak luar dalam menyusun perencanaan. Pihak luar tersebut biasanya dinamakan sebagai konsultan.<sup>18</sup>

Empat tahapan dasar perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan dan serangkaian tujuan.
- b) Merumuskan kondisi saat ini.
- c) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan.
- d) Mengembangkan rencana atau serangkaian aktivitas untuk pencapaian tujuan.

Berdasarkan jangka waktunya perencanaan terbagi sebagai berikut:

a) Rencana jangka panjang

perencanaan jangka panjang biasanya memiliki jangka waktu 10, 20, atau 25 tahun. Karena demikian panjangnya siklus perencanaan ini, maka perencanaan jangka panjang memuat rencana-rencana yang bersifat umum, global, dan belum terperinci.

<sup>18</sup> Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), h. 11-12.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Rencana jangka menengah

Perencanaan jangka menengah biasanya memiliki 4 sampai 7 tahun. Perencanaan jangka menengah disusun berdasarkan perencanaan jangka panjang yang selanjutnya perlu dijabarkan lagi menjadi perencanaan jangka pendek.

## c) Rencana jangka pendek

Perencanaan jangka pendek biasanya memiliki jangka waktu kurang dari empat tahun. Salah satu perencanaan jangka pendek yang sering ditemui yaitu perencanaan setiap satu tahun periode. Pada perencanaan jangka pendek kegiatan operasional dijabarkan secara detail dan komprehensif.<sup>19</sup>

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing berasal dari kata “organon” dalam bahasa Yunani yang artinya alat, yaitu suatu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer. Pengorganisasian merupakan proses serta rangkaian kegiatan dalam pengelompokan pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan yang baik diantara mereka, serta pemeliharaan lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang layak.

Proses pengorganisasian meliputi beberapa tahap yang harus diambil oleh seorang manajer, yaitu sebagai berikut:

## a) Perumusan tujuan

Tujuan merupakan dasar dari penyusunan organisasi. Harusnya dirumuskan secara jelas dan lengkap mengenai bidang-bidang lingkup, sasaran, keahlian, serta peralatan yang dibutuhkan dalam jangka waktu pencapaian maupun cara pencapaian yang baik.

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 12-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Penetapan tugas pokok  
Tugas pokok adalah bagian dari tujuan, penyelenggaraan tugas pokok harus dalam batas kemampuan untuk dicapai dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.
- c) Perincian kegiatan  
Perincian kegiatan selain harus disusun secara lengkap dan rinci juga harus diidentifikasi antara aktivitas-aktivitas yang penting dan tidak.
- d) Pengelompokan kegiatan  
Kegiatan harus dikelompokkan dalam fungsi-fungsi kegiatan yang erat hubungannya satu sama lain masing-masing dikelompokkan. Dan hasil pengelompokkan ini sering disebut fungsi.
- e) Departemansi<sup>20</sup>  
Dalam proses pengorganisasian tahap-tahap yang perlu dilakukan yaitu kejelasan tujuan, kejelasan misi, fungsionslisasi, kejelasan aktivitas, keseimbangan antara wewenang dan tanggungjawab, pendelegasian wewenang, pembagian pekerjaan, kesatuan arah, kesatuan komando, rentang kendali.

Dengan demikian adapun tujuan dari sebuah organisasi mencakup beberapa fungsi memberikan pengarahan dengan cara menggambarkan keadaan masa yang akan datang yang selalu berusaha dikejar dan diwujudkan oleh organisasi. Dengan begitu tujuan tersebut mewujudkan sejumlah pedoman bagi landasan aktivitas organisasi. Tujuan juga merupakan legitimasi yang membenarkan setiap aktivitas organisasi serta tentunya eksistensi organisasi tersebut.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Waroqah Akbar, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), h. 85-86.

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 87





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Penggerakan/ Pelaksanaan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan intinya manajemen karena fungsi ini kegiatannya berhubungan langsung dengan manusia bawahan. Dalam menggerakkan manusia sebagai bawahan ini, seorang manajer dituntut suatu kemampuan sehingga para bawahan dengan senang hati mengikuti ajakan dan kehendak pimpinan. Dengan memperhatikan pengertian penggerakan maka penggerakan mempunyai sasaran dan tujuan.

Adapun sasaran dari penggerakan yaitu agar seseorang bawahan menjadi pengikut yang taat, disiplin, dan setia dalam mengerjakan tugas-tugasnya dengan sebaik mungkin. Sedangkan tujuan dari penggerakan yaitu agar pelaksanaan manajemen dapat berjalan secara efektif dan efisien. Berikut unsur-unsur penggerakan yaitu sebagai berikut:

#### a) Dorongan (*motivating*)

Dorongan merupakan menggerakkan orang dengan memberikan pengaruh yang baik, alasan-alasan yang menimbulkan kemauan bekerja dengan baik.

#### b) Pimpinan, bimbingan (*leading*)

Pimpinan, bimbingan merupakan memberikan arahan dengan contoh tauladan.

#### c) Perintah/pengarahan (*Directing*)

Perintah/ pengarahan merupakan memberikan pengarahan dengan petunjuk yang benar, jelas, dan tepat.

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa penggerakan ini sangat penting, karena fungsi ini langsung berhubungan langsung dengan faktor manusianya. Oleh karena itu fungsi penggerakan sangat penting karena:

- a) Dengan penggerakan berarti membuat hidup dan berjalannya aktivitas-aktivitas manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Dengan penggerakan berarti fungsi perencanaan sebagai fungsi fundamental pertama dalam proses manajemen dapat terealisasi.
- c) Dengan penggerakan yang efektif organisasi juga dapat menjadi lebih efektif.
- d) Dengan menggerakkan yang efektif juga manajemen akan berhasil karena orang-orang yang cakap dapat digerakkan secara tepat, begitu pula pegawai dapat berfungsi dengan efektif.<sup>22</sup>

4) Pengawasan (*Controlling*)

Control memiliki peranan yang penting sekali dalam sebuah manajemen, dimana memiliki fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kegiatan itu teratur, tertib, terarah atau tidak. Walaupun perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan baik, tetapi apabila pelaksanaan kegiatan tidak teratur, tertib, dan terarah maka tujuan yang telah ditentukan tidak akan tercapai. Dengan begitu control memiliki fungsi untuk mengawasi semua kegiatan agar tercapai sasaran sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.

Menurut George R. Terry mengatakan bahwa controlling merupakan pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan ukuran. Terry juga mengatakan bahwa proses pengawasan yaitu sebagai berikut:

- a) Menentukan standar atau dasar bagi pengawasan.
- b) Ukuran pelaksanaan.

<sup>22</sup> Tim MGMP Pati, *Administrasi Farmasi, Jilid 1*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 31-33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Bandingkan pelaksanaan dengan standart dan temukan jika ada perbedaan.
- d) Perbaiki penyimpangan dengan cara-cara tindakan yang tepat.

Dengan demikian dalam sebuah kegiatan diperlukan sebuah pengawasan untuk melihat setiap kegiatan mulai dari segi program,pekerjaan, dan anggarannya agar dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan sangat penting dikarenakan pengawasan merupakan bagian dari sebuah pengelolaan. Jika pengawasan tidak diterapkan maka setiap kegiatan akan cenderung tidak terkontrol dan menyimpang.<sup>23</sup>

**c. Unsur-Unsur Pengelolaan**

Setiap organisasi tentunya mempunyai unsur-unsur untuk membentuk sistem manajerial yang baik. Dan unsur-unsur inilah yang dikatakan dengan pengelolaan, jika ada salah satu dari unsur tersebut tidak bergerak atau hilang maka akan berpengaruh dengan berkurangnya upaya utuk memperoleh tujuan daro organisasi. Adapun unsur-unsur pengelolaan tersebut ada 6 yaitu sebagai berikut:

1) Manusia (*Man*)

Dalam proses pengelolaan manusia merupakan yang sangat menentukan, sebab manusia yang membuat tujuan dan manusia juga yang melaksanakan proses dalam memperoleh tujuan. Tanpa adanya manusia sebagai pelaku maka tidak ada proses dalam bekerja.

2) Bahan (*Materials*)

Bahan ini merupakan alat yang digunakan, alat terdiri dari bahan setengah jadi dan bahan jadi. Di dalam dunia usaha untuk memperoleh hasil yang baik maka dibutuhkan manusia yang mahir dibidangnya dan mahir dalam menggunakan bahan sebagai sarana guna untuk menggapai hasil yang ditrtukan.

<sup>23</sup> Pascallino Julian Suawa, dkk, “Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tomdano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahas”, Jurnal Governance Vol. 1 No. 2, 2021, h. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Mesin (*Machines*)

Dalam sebuah kegiatan di perusahaan, mesin ini sangat diperlukan sebab penggunaan mesin dalam bekerja akan memberikan kemudahan atau memperoleh keuntungan yang lebih banyak serta menciptakan efisiensi dalam bekerja.

4) Metode (*Methods*)

Dalam bekerja pastinya dibutuhkan sebuah metode dimana cara kerja yang baik akan mempermudah pekerjaan, tetapi meskipun metodenya baik sementara orang yang menjalankannya tidak mengerti atau tidak berpengalaman maka hasil pekerjaan tidak akan memuaskan. Maka dari itu peran utama dalam pengelolaan tetaplah manusianya.<sup>24</sup>

5) Uang (*Money*)

Uang merupakan salah satu unsur yang menentukan dimana uang merupakan alat tukar dan alat ukur nilai besar kecilnya hasil kegiatan diukur dari jumlah uang yang dipakai di organisasi. Oleh karena itu uang merupakan alat yang penting untuk menggapai tujuan. Karena segala sesuatu harus diperkirakan secara baik .

6) Pasar (*Market*)

Memasarkan produk sangat penting karena jika produk tidak terjual maka proses produksi akan berhenti. Oleh sebab itu penguasaan pasar sangat menentukan dalam sebuah perusahaan. Supaya pasar dapat dikuasai maka kualitas dan harga produk pun harus sesuai dengan selera konsumen dan daya beli konsumen.

Dari paparan di atas unsur-unsur pengelolaan ini menjadi sangat penting dalam pengelolaan sebab sebagai penentu tujuan organisasi dalam melaksanakan aktivitas.<sup>25</sup>

**d. Urgensi Pengelolaan**

Ketika kemampuan manusia terbatas dan kebutuhan semakin tidak terbatas, maka diperlukan pengaturan aktivitas dan pembagian

<sup>24</sup> Elbadiansyah, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), h. 10

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 11

kerja. Dalam sebuah organisasi pengaturan aktivitas dan pembagian kerja sering dinamakan sebagai pengelolaan (manajemen) organisasi. Menurut Malayu SP. Hasibuan mengemukakan beberapa alasan pengelolaan sangat penting dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pekerjaan yang berat dan sulit dikerjakan sendiri sehinggadibutuhkan pembagian kerja, tugas, tanggungjawab dalam penyelesaiannya.
- 2) Organisasi akan dapat berhasil baik apabila pengelolaan diterapkan dengan baik.
- 3) Pengelolaan yang baik akan menambah daya guna dan nilai guna semua potensi yang dimiliki.
- 4) Pengelolaan yang baik akan mengurangi pemborosan-pemborosan.
- 5) Pengelolaan menetapkan tujuan dan usaha mewujudkan dengan memanfaatkan 6M (*man, money, method, material, machines, dan market*) dalam proses pengelolaan.
- 6) Pengelolaan dibutuhkan untuk kemajuan dan perkembangan.
- 7) Pengelolaan mengakibatkan pencapaian tujuan secara teratur.
- 8) Pengelolaan merupakan suatu pedoman pikiran dan tindakan.
- 9) Pengelolaan selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama sekelompok orang.

Adapun menurut George R. Terry dan Leslie mengemukakan lima pendekatan untuk memahami pengelolaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendekatan operasional merupakan pengelolaan dianalisis dari sudut pandang apa yang dikerjakan seorang manajer untuk memenuhi persyaratan seorang manajer.
- 2) Pendekatan perilaku manusia merupakan pendekatan yang memberi pengelolaan cara-cara dan konsep ilmu-ilmu sosial yang berhubungan khususnya Psikologi dan antropologi. Penekanan diberikan kepada hubungan-hubungan antara individu dan dampaknya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pendekatan sistem sosial sebagai sistem interaksi budaya.
- 4) Pendekatan sistem-sistem merupakan suatu sistem dapat dipandang sebagai suatu kumpulan dua komponen atau lebih yang saling berada dalam pola hubungan tertentu dan antara suatu aktivitas menimbulkan reaksi pihak lain.
- 5) Pendekatan kuantitatif merupakan penggunaan model-model matematika dan proses, hubungan-hubungan, dan data yang dapat diukur.<sup>26</sup>

e. Tujuan Pengelolaan

Menurut Malayu SP. Hasibuan mengatakan tujuan pengelolaan dari berbagai sudut pandang yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut tipenya
  - a) *Profit objectives* bertujuan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya.
  - b) *Service objectives* bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen dengan memperbagus mutu barang dan jasa yang ditawarkan kepada pihak konsumen.
  - c) *Social objectives* bertujuan meningkatkan mutu guna yang diciptakan perusahaan untuk kesejahteraan masyarakat.
  - d) *Personal objectives* bertujuan supaya para karyawan secara individual, ekonomi, dan sosial psikologikal mendapatkan kepuasan dibidang pekerjaannya dalam suatu organisasi.
- 2) Menurut prioritasnya
  - a) Tujuan primer
  - b) Tujuan sekunder
  - c) Tujuan individual
  - d) Tujuan sosial
- 3) Menurut jangka waktu
  - a) Tujuan jangka panjang
  - b) Tujuan jangka menengah

<sup>26</sup> Afifuddin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 5-6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Tujuan jangka pendek
- 4) Menurut sifat dan tujuan
  - a) *Management objectives* merupakan tujuan dari segi efektif yang harus diwujudkan manajer.
  - b) *Managerial objectives* merupakan tujuan yang harus dicapai yaitu daya kreativitas yang bersifat manajerial.
  - c) *Administrative objectives* merupakan tujuan yang pencapaiannya membutuhkan administrasi.
  - d) *Economic objectives* merupakan tujuan dengan maksud memenuhi keperluan-keperluan yang dibutuhkan efisiensi untuk mencapainya.
  - e) *Social objectives* merupakan tujuan tentang tanggungjawab khususnya tanggungjawab moral.
  - f) *Technical objectives* merupakan tujuan yang berupa detail teknis, detail kerja, dan detail karya.
  - g) *Work objectives* merupakan tujuan-tujuan yang merupakan kondisi penyelesaian pekerjaan.<sup>27</sup>

## 2. Kajian Tentang Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

Dalam ilmu tata bahasa arab kata dakwah berbentuk isim masdar. Kata itu berasal dari fi'il (kata kerja) yang artinya memanggil, menagajak, atau menyeru. Jadi dakwah menurut bahasa adalah seruan kepada jalan yang benar. Orang yang menyeru, memanggil, atau melaksanakan dakwah dinamakan da'i.<sup>28</sup>

Sedangkan dakwah secara terminologi mempunyai berbagai makna diantaranya dakwah menurut Departemen Agama RI yaitu dakwah merupakan setiap usaha yang mengarah untuk memperbaiki suasana kehidupan yang lebih baik dan layak sesuai dengan kehendak dan tuntutan kebenaran.

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 18-19

<sup>28</sup> Khusniati Rofiah, *Dakwah Jamaah Tabligh Dan Eksistensinya Di Mata Masyarakat*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2010), h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian menurut Harifuddin Cawidu dakwah didefinisikan sebagai upaya mengajak atau menyeru manusia kepada kebaikan dan kebenaran, serta mencegah dari kekejian, kemungkar, kebatilan untuk mencapai keselamatan, kebahagiaan, dan kemaslahatan di dunia dan di akhirat. Sementara secara substansial dakwah pada dasarnya adalah suatu proses yang berkesinambungan berupa kegiatan-kegiatan dinamis yang mengarah kepada perbaikan, pembinaan, dan pembentukan masyarakat yang bahagia melalui ajakan yang terus-menerus kepada kebaikan dan ma'ruf serta mencegah manusia dari hal-hal yang munkar. Jadi dapat disimpulkan dakwah menurut istilah adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mengajak dan menyeru manusia untuk berbuat amal kebajikan agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>29</sup>

**b. Tujuan Dakwah**

Aktivitas dakwah dilakukan dengan senantiasa mengharapkan rido Allah SWT. Dalam kehidupan yang terus menerus mengabadikan berbagai kebijakan dakwah nabi. Secara sistematis adapun tujuan dakwah adalah sebagai berikut:

1) Tazkiyatu l-nafs

Merupakan membersihkan jiwa masyarakat dari noda-noda syirik dan pengaruh-pengaruh kepercayaan yang menyimpang dari akidah Islam. Suatu aktivitas dakwah diarahkan untuk mencerahkan batin individu dan kelompok, serta menemukan keseimbangan kehidupan yang dinamis. Untuk melakukan itu dibutuhkan langkah komunikasi guna mempengaruhi sekaligus mengubah pikiran, ideology, dan keyakinan yang buruk pada ideology yang baik dan dilakukan dengan sebaik-baiknya.

2) Mengembangkan kemampuan baca tulis

Mengembangkan kemampuan dasar masyarakat meliputi kemampuan membaca, menulis, dan memahami makna Al-qur'an

---

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta sunnah nabi SAW. Dari sini, kemampuan nalarnya masyarakat akan berkembang menuju terciptanya masyarakat yang madani dan akan membawa kesejahteraan hidup hingga masyarakat mampu untuk terus maju secara egaliter.

3) Membimbing pengamalan ibadah

Umat islam perlu mendapatkan bimbingan ibadah sehingga nilai ibadahnya menjadi baik dan lebih baik lagi. Ibadah menjadi landasan bagi perkembangan kehidupan masyarakat untuk tetap damai, maju, dan selamat di dunia serta akhirat. Ibadah yang baik disertai dengan ilmu, pemahaman, dan penghayatan. Kaum muslimin meyakini bahwa akan terjadi kemajuan bila etos kerjanya dipandu oleh nilai-nilai agama. Islam memperhatikan kehidupan dunia ini karena melalui dunia ini kita berkarya.<sup>30</sup> Meski kondisi ummat Islam kini masih banyak yang tertinggal, bila secara dakwah berjalan dengan damai, ia akan menemukan jalan baru yang tidak sama dengan jalan yang telah di temukan Barat, Timur, dan Afrika. Islam akan dapat menjadi satu jalan alternatif bagi kehidupan manusia.

4) Meningkatkan kesejahteraan

Dakwah biasanya membawa umat islam pada peningkatan kesejahteraan, baik sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Dengan ini dapat tercipta bila dakwah mampu mendorong masyarakat muslim memiliki etos kerja, giat, perhitungan, menepati janji, menjamin kualitas, dan bersama-sama memelihara kebajikan.<sup>31</sup>

**c. Metode Dakwah**

Adapun beberapa metode dakwah yaitu sebagai berikut:

1) Metode ceramah

Ceramah merupakan suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seseorang da'i

<sup>30</sup> Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), h. 29

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 30



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapa suatu kegiatan dakwah. Ceramah dapat pula bersifat propaganda, kampanye, berpodato, khutbah, sambutan, mengajar, dan lain sebagainya. Metode ceramah sebagai salah satu metode atau tehnik berdakwah yang tidak jarang digunakan oleh para da'i atau para utusan Allah dalam usaha menyampaikan risalah-risalahnya.

#### 2) Metode tanya-jawab

Metode Tanya-jawab merupakan penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasarannya untuk menyatakan sesuatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan da'i-nya sebagai penjawab. Metode ini dimaksudkan untuk melayani masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Sebab dengan bertanya berarti orang ingin mengerti dan dapat mengamalkannya.

#### 3) Debat (mujadalah)

Debat sebagai metode dakwah pada dasarnya mencari kemenangan. Dalam arti menunjukkan kebenaran dan kehebatan Islam. Dengan kata lain debat adalah mempertahankan pendapat dan ideologinya agar pendapat dan ideologinya itu diakui kebenaran dan kehebatannya oleh orang lain. Dengan demikian berdebat efektif dilakukan sebagai metode dakwah hanya pada orang-orang yang membantah akan kebenaran Islam.

#### 4) Percakapan antar pribadi

Percakapan antar pribadi merupakan percakapan bebas antara seorang da'i dengan orang-orang sebagai sasaran dakwahnya. Percakapan pribadi bertujuan untuk menggunakan kesempatan yang baik di dalam percakapan atau mengobrol untuk aktivitas dakwah.

#### 5) Metode demonstrasi

Berdakwah dengan cara memperlihatkan suatu contoh baik berupa benda, peristiwa, perbuatan, dapat dinamakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang da'i yang bersangkutan menggunakan metode demonstrasi. Maksudnya suatu metode dakwah, dimana seorang da'i memperlihatkan sesuatu atau mementaskan sesuatu terhadap sasarannya dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang ia inginkan.

Metode ini tidak jarang dipergunakan oleh para da'i yang terdahulu. Bahkan saat Rasulullah SAW sering kali menggunakan metode ini. Sebagaimana sebuah riwayat (hadist) yang menerangkan bahwa Rasulullah SAW pernah diajar oleh Jibril as, tentang sembahyang dengan metode demonstrasi atau dengan menampilkan contoh kaifiyah sholat kepada Rasulullah. Oleh karena itu Rasulullah mengambil tauladan Jibril untuk mengajarkan Shalat kepada sahabat-sahabatnya.<sup>32</sup>

#### d. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah merupakan bagian-bagian yang membentuk untuk mewujudkan dakwah. Dengan adanya unsur-unsur dakwah merupakan hal yang penting untuk terlaksananya kegiatan dakwah. Tanpa adanya unsur-unsur dan bagian-bagian dakwah tersebut kegiatan dakwah tidak bisa diimplemantasikan. Berikut unsur-unsur dakwah yaitu:

##### 1) Aktivistis dakwah (da'i)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik melalui lisan maupun tulisan. Baik perorangan maupun kelompok ataupun berbentuk organisasi dakwah. Kata da'i merupakan isim fa'il dari kata da'a-yad'uu, yang artinya yang menyeru, yang mengajak, yang memanggil kepada jalan Allah dan Rasul-nya. Istilah lain dari da'i dalam konteks ilmu dakwah merupakan subjek dakwah, pelaku dakwah, atau aktivis dakwah. Ada juga sebutan lain dari

<sup>32</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar, Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas), h.104-

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

da'i yaitu muballigh yang artinya yang menyampaikan pesan-pesan dan materi-materi ajaran Islam kepada mad'u atau objek dakwah.

## 2) Mitra dakwah (mad'u)

Mad'u merupakan objek dakwah, dan disebut pula dengan audience, pendengar, public atau masyarakat yang menerima dakwah. Istilah mad'u sebagai objek dakwah lebih mencerminkan kepasifan penerima dakwah terhadap materi dakwah. Sedangkan dakwah merupakan tindakan yang menjadikan penerima dakwah aktif dalam menerima, meyakini, mengamalkan, dan turut dalam menyiarkan pesan dan materi dakwah yang sudah di terima.

Mad'u atau mitra dakwah ini terdiri dari berbagai ragam kelompok. Pengelompokan mitra dakwah dapat ditinjau dari berbagai sudut. Pengelompokan mitra dakwah berdasarkan pada status ekonomi, sosial, profesi, pemikiran dan sebagainya.<sup>33</sup>

Adapun pengelompokan mitra dakwah tersebut yaitu:

- a) Berdasarkan segi sosiologis yaitu, masyarakat perkotaan, masyarakat perkampungan, desa/kampong terpencil, kota kecil, dan kelompok marjinal di perkotaan dan perkampungan.
- b) Berdasarkan tingkat usia yaitu, anak-anak, remaja, orang tua, dan lansia.
- c) Berdasarkan profesi yaitu, nelayan, petani, pegawai, karyawan, buruh, dan sebagainya.
- d) Berdasarkan tingkatan sosial ekonomi yaitu, orang kaya, kalangan menengah, miskin, dan sangat miskin.
- e) Berdasarkan jenis kelamin yaitu, jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan.
- f) Berdasarkan kebutuhan khusus yaitu, ada kelompok tunawisma, tunarungu, tunakarya, dan sebagainya.

<sup>33</sup> Deni Zam Jami, Illa Susanti, *Dakwah Marjinal Konsepsi dan Implementasi*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023), h. 6-8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Materi dakwah (maudhu')

Materi dakwah yang dimaksud adalah pesan, isi, informasi, atau ajaran dan nilai-nilai yang disampaikan juru dakwah atau pelaku dakwah kepada mitra dakwah (mad'u). Materi dakwah dalam bahasa Arab disebut dengan Maudhu' dakwah. Abdul Karim Zaidan mengatakan bahwa pesan atau materi dakwah adalah Islam itu sendiri yang diwahyukan Allah dan Rasul-Nya, yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan Hadist.<sup>34</sup>

Materi dakwah pada dasarnya merupakan semua ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Al-Qur'an dan Sunnah atau Hadist merupakan sebagai materi atau pesan dakwah yang disampaikan aktivis dakwah (da'i) kepada mitra dakwah (mad'u).

4) Media dakwah (wasilah dakwah)

Media dakwah merupakan saluran dakwah yang dengannya dakwah disampaikan kepada penerima dakwah. Media dakwah merupakan alat yang digunakan da'i untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada objek dakwah. Untuk menyampaikan pesan dakwah agar pesan tersebut diterima oleh objek dakwah seorang da'i harus menggunakan berbagai media dakwah. Media dakwah yang dimaksud bisa berupa lisan, tulisan, lukisan, audio atau audio visual, amal nyata atau teladan yang bisaik.

5) Metode dakwah (thariqah dakwah)

Metode dakwah merupakan yang yang efektif yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan materi dakwah kepada mitra dakwah (mad'u). Metode merupakan cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai suatu tujuan, rencana, dan tatapikir manusia. Menurut Majelis Ulama Indonesia berikut macam-macam metode dakwah yaitu:

---

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 9-10

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a) Dakwah fardiyah

Dakwah fardiyah merupakan metode dakwah yang dilakukan secara individu yaitu dilakukan oleh seseorang kepada individu lain atau beberapa orang secara terbatas.

## b) Dakwah ‘ammah

Dakwah ‘ammah merupakan dakwah yang dilakukan oleh seseorang dengan media lisan yang ditunjukkan kepada masyarakat luas. Model dakwahnya seperti ceramah, khutbah, atau melalui media massa, sosial media, televisi, radio, dan sebagainya.

## c) Dakwah bil-lisan

Dakwah bil-lisan merupakan dakwah yang penyampaian ajaran islam oleh seorang da’i dengan metode lisan.

## d) Dakwah bil-hal

Dakwah bil-hal merupakan ajakan dan seruan untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan tindakan yang nyata. Dakwah ini lebih mengutamakan pada perbuatan sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari.

## e) Dakwah bil-kitabah

Dakwah bil-kitabah merupakan dakwah yang berbentuk tulisan baik dengan menerbitkan buku, majalah, menulis di internet, blog, dan sebagainya.

## 6) Pengaruh (atsar) dakwah

Pengaruh dakwah ini biasa disebut dengan efek dakwah. Efek dakwah merupakan hasil yang dicapai yang disebabkan oleh kegiatan dakwah yang terjadi pada mitra dakwah (mad’u). dengan kata lain bagaimana dampak yang ditimbulkan dakwah setelah aktivitas dakwah, apakah mencapai tujuan dan target dakwah tercapai atau tidak. Efek dakwah sangatlah penting sebagai bentuk evaluasi atas tindakan kegiatan dakwah yang telah dilakukan, sehingga dengan menganalisis pengaruh dakwah dapat dianalisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan dan kekurangan dalam suatu kegiatan dakwah baik menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan dakwah.<sup>35</sup>

### 3. Kajian Tentang Majelis Taklim

#### a. Pengertian Majelis Taklim

Dilihat dari segi etimologis, perkataan majelis taklim berasal dari bahasa Arab, yang terdiri dari dua kata yakni; majelis dan taklim. Majelis artinya tempat duduk, tempat siding, dewan, sedangkan taklim diartikan dengan pengajaran. Dengan demikian secara bahasa majelis taklim adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian agama islam.

Secara terminologis pengertian majelis taklim sebagaimana dirumuskan pada musyawarah majelis taklim se-DKI Jakarta tahun 1980, merupakan lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, dilaksanakan secara berkata dan sistematis, serta diikuti oleh jamaah yang relatif banyak.<sup>36</sup>

Majelis taklim apabila dilihat dari segi struktur organisasinya merupakan organisasi pendidikan luar atau suatu lembaga pendidikan agama islam yang bersifat non formal, yang selalu menanamkan akhlak yang uhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jamaahnya, serta memberantas kebodohan umat Islam agar bisa memperoleh umat Islam yang maju dan bermartabat. Dan dapat juga memperoleh kehidupan yang bahagia, sejahtera, dan diridhaili oleh Allah SWT di dunia dan di akhirat.

Proses pengajaran di majelis taklim juga sanga berbeda dengan proses pengajaran di pendidikan formal. Jika di majelis taklim lebih bersifat universal sedangkan pada pendidikan formal bersifat sprsifik, karena ketika mengajarkan Tilawatil Qur'an kepada jamaahnya tidak

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 11-13

<sup>36</sup> Syukri, Sulaiman Muhammad, *Majelis Taklim dan Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), h. 11



terbatas pada sekedar membaca saja, akan tetapi membaca dengan kemampuan yang berisikan pemahaman, pengertian, tanggungjawab, dan amanah.<sup>37</sup>

Adapun defenisi majelis taklim secara terminology yaitu sebagai berikut:

- 1) Majelis taklim merupakan tempat pembentukan jiwa dan kepribadian yang agamais yang berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh gerak kegiatan kehidupan umat Islam Indonesia, dengan demikian sudah sewajarnya aktivitas-aktivitas yang bernuansa Islami mendapat perhatian serta dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta manusia-manusia yang mempunyai keseimbangan antara potensi intelektual dan mental spiritual dalam usaha menghadapi perubahan zaman yang semakin maju.
- 2) Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan non formal Islam yang mempunyai ciri khas sendiri, dilakukan secara berkala, dan teratur serta diikuti oleh jamaah yang cukup banyak dengan tujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara Allah, manusia dan sesamanya dan manusia dan lingkungannya dengan tujuan untuk membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.
- 3) Majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, dan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmad bagi alam semesta. Majelis taklim juga merupakan wadah pengajaran pendidikan agama Islam yang paling simple dan tidak terikat waktu.<sup>38</sup>

Adapun Dalil tentang majelis taklim Q.S Al-Mujadalah ayat 11

<sup>37</sup> *Ibid*, h. 12-13

<sup>38</sup> Junaid bin Junaid, "Eksistensi Majelis Taklim Dalam Membumikan Hadist Melalui Zikir", Jurnal Hukum Keluarga Islam dan Kemanusiaan Vol. 1 No. 1, 2019, h. 103-104.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا يُرَفِعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.*

Adapun upaya memaksimalkan peran fungsi majelis taklim yang perlu dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempererat fungsi majelis taklim sebagai wadah pengajaran agama Islam secara luas yang mencakup pengkajian mengenai pokok-pokok ajaran Islam dan kaitannya dengan permasalahan sehari-hari yang dialami oleh umat Islam itu sendiri. Pengetahuan pokok ajaran Islam seperti aqidah, Syari'ah, akhlak, tafsir, hadist, dan tarikh sudah sepatutnya diintegrasikan dengan sisi kehidupan nyata yang selalu muncul dalam keseharian umat.
- 2) Meningkatkan fungsi majelis taklim dari tempat pelaksanaan pengajian menjadi sarana melakukan kaderisasi umat Islam. Jika setiap majelis taklim selaras dengan dengan tujuan, visi dan misinya harus melakukan pengkaderan dikalangan jamaahnya. Dengan hal itu keberlangsungan majelis taklim akan terus berlanjut.
- 3) Mengembangkan fungsi konseling sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal. Majelis taklim bertanggungjawab untuk mendidik dan membantu jamaahnya untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan masyarakatnya dan mampu menyelesaikan berbagai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



permasalahan hidup yang dialaminya. Melalui kegiatan belajar-mengajar yang diatur sedemikian rupa dengan harapan dapat membantu jamaah yang mengalami permasalahan-permasalahan kehidupan, baik pribadi ataupun sosial.<sup>39</sup>

- 4) Menjadikan majelis taklim sebagai pusat pengembangan keterampilan jamaah. Sebagai penyembah Allah SWT seorang muslim harus ikhlas menjadikan hidupnya sebagai media pengabdian diri kepadanya, dan sebagai pemakmur di muka bumi setiap muslim harus berperan dalam mencegah dan memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi disekitarnya. Dalam konteks inilah majelis taklim dapat menjadi pusat pengembangan keterampilan bagi jamaahnya. Dan keterampilan yang dimaksud sesuai dengan berbagai bakat yang dimiliki oleh setiap jamaah dalam majelis taklim tersebut.
- 5) Meningkatkan peran pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi ekonomi dan sosial. Sebagai wadah berkumpulnya jamaah, majelis taklim diharapkan dapat menjadi media sosial dalam mengkomunikasikan cara-cara pembangunan umat baik secara lahir maupun bathin.
- 6) Menjadikan majelis taklim sebagai sarana silaturahmi dan rekreasi rohani. Majelis taklim ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah belajar agama Islam, tetapi juga mampu memberi warna bagi jamaahnya dalam pembinaan solidaritas sosial yang kuat antar umat Islam melalui silaturahmi. Selain itu majelis taklim juga dapat memberikan tempat yang cukup luas dalam menjalankan fungsi rekreasi rohani melalui nasehat-nasehat dan pesan-pesan moral yang diajarkan.
- 7) Mengembangkan fungsi sebagai pusat komunikasi dan informasi. Dengan demikian melalui fungsi pengembangan ini diharapkan jamaah akan senantiasa mendapatkan informasi yang terbaru mengenai pengembangan sosial budaya yang terjadi

---

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 105-106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disekelilingnya maupun perkembangan dunia yang terjadi dengan sangat cepat.

- 8) Mengembangkan peran sebagai tempat berkembangnya budaya Islam. Sebagai lembaga pendidikan non formal majelis taklim dapat menciptakan budayanya sendiri seperti budaya dalam berpakaian dan perhiasan yang pastinya melambangkan bagaimana mestinya jamaah yang terlibat di dalamnya untuk selalu membiasakan tata cara berpakaian yang sesuai ajaran Islam.
- 9) Menjadikan majelis taklim sebagai lembaga control sosial dengan demikian eksistensi majelis taklim akan semakin diperlukan di tengah-tengah masyarakat. Seperti dalam halnya mengantisipasi aliran-aliran sesat, pendangkalan akidah, kemaksiatan, dan perilaku sosial lainnya yang selalu muncul dan mengancam kehidupan manusia. Dengan demikian disinilah majelis taklim akan tampil efektif sebagai agen control sosial melalui berbagai peranan dan fungsi yang dijalankan.<sup>40</sup>

**b. Tujuan Majelis Taklim**

Adapun tujuan majelis taklim meliputi tujuan pendidikan dan tujuan pengajaran. Tujuan pendidikan majelis taklim yaitu sebagai berikut:

- 1) Pusat pembelajaran Islam
- 2) Pusat konseling Islam
- 3) Pusat pengembangan budaya dan kultur Islam
- 4) Pusat pabrikasi (pengkaderan) ulama/cendekiawan
- 5) Pusat pemberdayaan ekonomi jamaah
- 6) Lembaga control dan motivator di tengah-tengah masyarakat

Adapun tujuan pengajaran dari majelis taklim yaitu sebagai berikut:

- 1) Jamaah bisa mengagumi, mencintai, dan mengamalkan Al-Qur'an serta menjadikannya sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama.

---

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 107-108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jamaah bisa memahami serta mengamalkan dienul Islam dengan segala aspeknya dengan benar dan proposional.
- 3) Jamaah menjadi muslim yang kaffah.
- 4) Jamaah dapat melakukan ibadah harian yang sesuai dengan kaidah-kaidah keagamaan secara baik dan benar.
- 5) Jamaah bisa menciptakan hubungan silaturahmi dengan baik dan benar.
- 6) Jamaah dapat meningkatkan tingkat hidupnya ke arah yang lebih baik.
- 7) Jamaah mempunyai akhlakul kharimah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa majelis taklim merupakan salah satu lembaga yang bisa memberikan pendidikan karakter bagi para jamaahnya.<sup>41</sup>

**c. Fungsi Majelis Taklim**

Pada umumnya majelis taklim merupakan lembaga swadaya masyarakat murni. Majelis taklim dilahirkan, dikelola, dipelihara, dan dikembangkan oleh anggotanya. Majelis taklim sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal menurut Hasbullah menjelaskan menyangkut fungsi majelis taklim yaitu sebagai berikut:

- 1) Membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka menciptakan masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.
- 2) Sebagai taman rekreasi rohaniah, sebab pelaksanaannya bersifat santai.
- 3) Sebagai wadah berlangsungnya silaturahmi masal yang bisa menghidupkan dakwah dan ukhuwah Islamiah.
- 4) Sebagai sarana dialog yang berkelanjutan antara ulama, umara, dan masyarakat umum.
- 5) Sebagai sarana penyampaian pendapat yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umumnya.

<sup>41</sup> Heni Ani Nuraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim Di DKI Jakarta*, (Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2020), h. 15-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Materi Majelis Taklim**

Adapun materi pada majelis taklim menurut Arifin mengatakan bahwa materi dalam majelis taklim berisi tentang ajaran Islam, dengan demikian materi pengajarannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Tauhid  
Tauhid merupakan ilmu yang mempelajari tentang keesaan Allah SWT dalam menciptakan, menguasai, dan mengatur semesta alam.
- 2) Tafsir  
Tafsir merupakan ilmu yang mempelajari kandungan Al-Qur'an beserta penjelasan, arti, dan hikmahnya.
- 3) Fikih  
Fikih merupakan ilmu yang mempunyai isi materinya tentang shalat, puasa, zakat, dan sebagainya. Selain itu juga membahas hal-hal yang bersangkutan dengan pengalaman sehari-hari meliputi defenisi wajib, sunnah, halal, haram, makruh, dan mubah.
- 4) Hadist  
Hadist merupakan segala perkataan, perbuatan, ketetapan, dan persetujuan Rasulullah SAW yang dijadikan ketetapan hukum dalam Islam setelah Al-Qur'an.
- 5) Akhlak  
Akhlak merupakan ilmu yang mempunyai materi yang menyangkut akhlak terpuji dan akhlak tercela.
- 6) Tarikh Islam  
Tarikh Islam merupakan ilmu mengenai sejarah hidup para nabi dan para sahabat khususnya sahabat nabi Muhammad.
- 7) Masalah-masalah kehidupan yang dilihat dari aspek ajaran Islam Lainnya, merupakan tema yang langsung menyangkut dengan kehidupan masyarakat yang semuanya juga dikaitkan dengan agama, maksudnya dalam menyampaikan materi tersebut berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> *Ibid*, h. 17-20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Topologi Majelis Taklim**

Corak-corak yang berbeda oleh karena unsur-unsur yang mempengaruhi aktivitas majelis taklim tersebut dengan sendirinya menimbulkan beberapa klasifikasi /tipologi terhadap majelis taklim yaitu sebagai berikut:

- 1) Tipologi majelis taklim berdasarkan waktu penyelenggaraanya.  
Berdasarkan dalam pemilihan waktu penyelenggaraan yang berlangsung secara terus-menerus dengan rentan waktu yang sudah disepakati yaitu:
  - a) Kegiatan mingguan
  - b) Kegiatan bulanan (syahriaan)
  - c) Kegiatan tahunan (insidensil)
- 2) Topologi majelis taklim berdasarkan penyelenggara kegiatan yaitu:
  - a) Yayasan/ lembaga pendidikan pesanteren
  - b) DKM masjid/ mushallah
  - c) Mandiri atau kelompok
  - d) Instansi/ organisasi kemasyarakatan
- 3) Tipologi majelis taklim berdasarkan pemberi materi dalam kegiaiatan yaitu:
  - a) Pemateri tetap
  - b) Pemateri bergilir/ terjadwal
  - c) Pemateri undangan dari luar
- 4) Tipologi majelis taklim berdasarkan materi yang dibahas yaitu:
  - a) Aqidah dan Tauhid
  - b) Muamalah dan Akhlak
  - c) Fikih ibadah
  - d) Al-Qur'an dan shalawatan
  - e) Doa-doa dan dzikir
- 5) Tipologi majelis taklim berdasarkan jamaah
  - a) Jamaah Khusus dan tertentu
  - b) Jamaah umum<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Jana Rahmat, "Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah", Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 12 No. 1, 2021, h. 60-68.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**f. Kegiatan Majelis Taklim**

Menurut Hasbullah kegiatan majelis taklim dan pembinaan keagamaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pengajian rutin baik untuk dewasa, remaja, maupun anak-anak.
- 2) Mengadakan peringatan hari besar Islam.
- 3) Melaksanakan pengajian Al-Qur'an baik untuk remaja maupun anak-anak (TPA).
- 4) Mengadakan bakti sosial keagamaan dengan dana yang dihimpun dari jamaah.
- 5) Memupuk ikatan persaudaraan dalam lingkungan jamaah majelis taklim maupun antar majelis taklim.
- 6) Mengatur kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang terkait.<sup>44</sup>

**g. Faktor Penunjang dan Penghambat**

Majelis taklim dalam menyelenggarakan kegiatan pembinaan kepada para jamaah pastinya terdapat berbagai faktor penunjang dan penghambat yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor Penunjang
  - a) Keaktifan dan ketertiban pengurus
  - b) Semangat yang kuat dari jamaah
  - c) Kondisi lingkungan sekitar yang mudah
  - d) Fasilitas memadai
- 2) Faktor Penghambat
  - a) Kekurangan tenaga pengurus
  - b) Semangat jamaah sangat lemah
  - c) Kondisi lingkungan alam yang sulit
  - d) Tidak ada fasilitas yang mendukung<sup>45</sup>

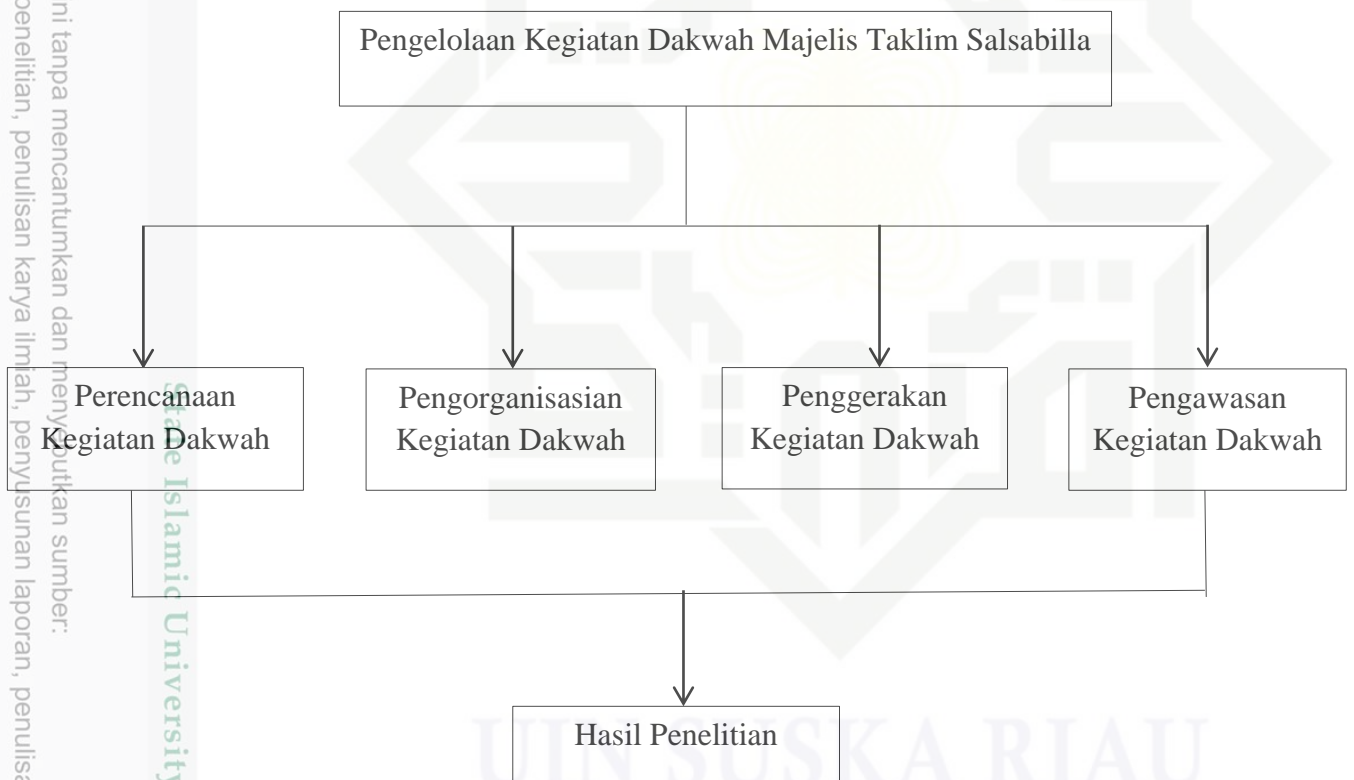
<sup>44</sup> Muhammad Arif Mustofa, "Majelis Taklim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam", *Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* Vol.1 No. 1, 2016, h. 9

<sup>45</sup> *Ibid*, h. 9-10

### C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah pengelolaan kegiatan dakwah majelis taklim Salsabilla desa Menaming Kecamatan Rambah, Rokan Hulu. Kerangka pikir ini dapat dikonsepsikan sebagai pemecah masalah yang semetara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka pikir ini dapat diuraikan secara ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dijabarkan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini

**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Pikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai fakta-fakta dan menggambarkan fenomena secara rinci. Adapun data tersebut dapat berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi karena penelitian ini bermaksud untuk mengetahui fenomena dari objek penelitian tersebut.<sup>46</sup> Dan disini peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian dengan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan judul penelitian maka peneliti memberi gambaran mengenai pengelolaan kegiatan dakwah majelis taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Majelis Taklim Salsabilla Dusun Pasar, Desa Menaming Kecamatan Rambah, Rokan Hulu. Dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1 Juni 2023 sampai selesai.

### C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.<sup>47</sup> Terkait pada penelitian ini, yang menjadi sumber data utama adalah ketua umum majelis taklim, sekretaris, dan bendahara majelis taklim Salsabilla .

<sup>46</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 5.

<sup>47</sup> Sifuddin Azsar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dengan penelitian berupa buku-buku tentang materi dari subjek yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Dan diharapkan dapat dijadikan sebagai data pelengkap dari data primer oleh penulis.<sup>48</sup>

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>49</sup> Adapun informan dari penelitian ini, yaitu:

1. Hj. Mariati (Ketua Majelis Taklim)
2. Sapeni (Sekretaris Majelis Taklim)
3. Yumna sari (Bendahara Majelis Taklim)
4. Syamsiah (Jamaah)
5. Warni (Jamaah)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam memperoleh penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, karena observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya tapi bisa juga objek-objek alam lainnya.<sup>50</sup> Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, cet. 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 224.

<sup>49</sup> Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 76.

<sup>50</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), h. 54.

terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. Dalam hal ini, semua yang dilihat dan didengar dalam observasi di rekam, dicatat, dan diteliti jika sesuai dengan fenomena dalam penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan secara langsung (face to face) antara peneliti dengan informan, dalam proses memperoleh sebuah keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab terkait apa yang akan diteliti.<sup>51</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan yang ada di majelis taklim tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasti, dan agenda lainnya yang dapat dijadikan sebagai bentuk yang lebih faktual.<sup>52</sup> Teknik penulisan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen serta foto-foto dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh majelis taklim salsabilla Desa Menaming.

## F. Validasi Data

Validitas atau keabsahan data merupakan data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif membutuhkan kritik dan evaluasi untuk menilai keabsahan dan keakuratan data yang dihasilkan. Evaluasi dan kritik dilakukan melalui pengujian validitas dan reabilitas untuk memperoleh hasil temuan penelitian yang benar yaitu ketepatan data yang di hasilkan.<sup>53</sup>

<sup>51</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004), h. 119.

<sup>52</sup> Suharsimi Dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231.

<sup>53</sup> Yati, Afiyanti, *Validitas Dan Reabilitas Dalam Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol. 12 No. 2, 2008)



Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode trigulasi. Istilah trigulasi dalam kegiatan penulisan secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat dijumpai dalam penulisan kualitatif sebagai salah satu teknik validasi dari sebuah penulisan. Trigulasi merupakan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen yang terkait dengan focus dan subjek penulisan.<sup>54</sup>

#### G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan, atau dokumen resmi lainnya.<sup>55</sup>

Dengan penjelasan tersebut teknik analisis data deskriptif kualitatif menjelaskan dan menggambarkan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga akan ditemukannya pemahaman yang jelas mengenai pengelolaan kegiatan dakwah majelis taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

<sup>54</sup> Warul, Walidin, DKK, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), h. 139

<sup>55</sup> J. Lexy Moleong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian kualitatif dipahami bahwa data perlu direduksi dan dipindahkan untuk membuatnya lebih mudah dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema dan pola. Jadi tegasnya reduksi adalah lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola.<sup>56</sup>

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, bagan, dan jaringan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian. Dalam tahap analisis data, seorang peneliti mulai mencari arti benda-benda dan mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Proses verifikasi pada hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektivitas. Jadi setiap makna data yang muncul diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Salim Dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 148.

<sup>57</sup> Ibid., h. 149-151.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Majelis taklim Salsabilla merupakan satuan pendidikan nonformal berbasis masyarakat yang terletak di Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Majelis taklim Salsabilla ini didirikan pada tanggal 6 April 2000 yang diketuai oleh salah satu warga desa Menaming yaitu ibu Hj. Mariati dan sudah berjalan secara turun temurun. Majelis taklim ini berdiri atas permintaan warga setempat untuk memperluas dan mempelajari pengetahuan tentang keagamaan. Nama dari majelis taklim ini diambil dari kesepakatan pengurus dan seluruh jamaah majelis taklim. Banyak kegiatan yang diselenggarakan di majelis taklim ini, seperti kegiatan mingguan dan tahunan.

Awal berdirinya majelis taklim ini diselenggarakan di rumah-rumah warga sesuai kesepakatan yang dijadwalkan bersama. Kemudian seiring berjalannya waktu pengurus majelis taklim mengajukan permohonan kepada lapisan-lapisan pengurus desa untuk sepakat memindahkan majelis taklim ini ke Mushallah yang ada di desa Menaming guna untuk mempermudah pelaksanaan majelis taklim. Setelah pengajuan permohonan tersebut disetujui maka tempat pelaksanaan majelis taklim ini pun resmi dipindahkan ke Mushallah Muslimat desa Menaming.

Dan Alhamdulillah atas izin Allah SWT majelis taklim ini berjalan dengan baik dan lancar sampai sekarang dan jumlah jamaahnya juga aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di majelis taklim apalagi pada saat peringatan hari-hari besar Islam. Karena dilihat dari pengembangannya, fungsi majelis taklim ini bagi masyarakat tidak hanya sebagai sarana dakwah dan pendidikan saja, tetapi juga sebagai sarana menjalin tali silaturahmi antar sesama umat muslim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## **B. Visi dan Misi Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**

### **1. Visi**

Visi majelis taklim Salsabilla adalah membantu mewujudkan masyarakat yang berpengetahuan luas, berakhlakul karimah, dan beramal shaleh.

### **2. Misi**

Misi majelis taklim Salsabilla adalah :

- a. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan Rasul-nya.
- b. Melakukan kegiatan-kegiatan dakwah dengan tujuan untuk menuntun masyarakat agar menambah ilmu pengetahuan tentang agama islam.
- c. Membimbing serta mengarahkan masyarakat sesuai dengan amalan-amalan yang ada di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- d. Mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## **C. Struktur Organisasi Kepanitiaan Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**

Agar majelis taklim ini berjalan dengan efektif dan efisien maka dibuatlah struktur kepengurusan majelis taklim Salsabilla yaitu sebagai berikut:

1. Ketua : Hj. Mariati
2. Sekretaris : Sapeni
3. Bendahara : Yumna Sari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

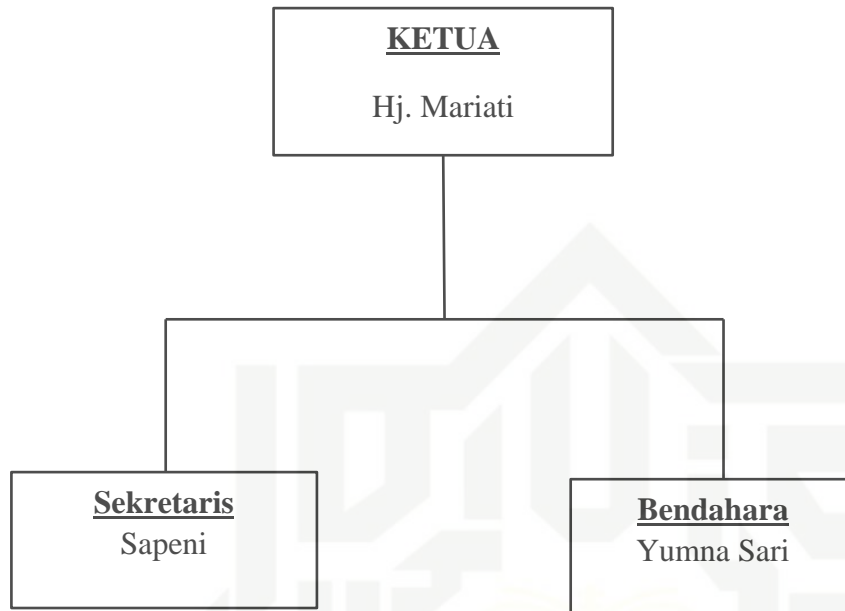
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Majelis Taklim Salsabilla**



**D. Tujuan Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**

1. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah dan Rasulullah.
2. Mempererat tali silaturahmi antar sesama masyarakat dan umat muslim.
3. Menjadikan majelis taklim sebagai tempat untuk sarana dakwah
4. Mengajak masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan pemahaman agama Islam.
5. Mengajak masyarakat untuk menjaga dan mengikuti majelis-majelis ilmu.
6. Mendorong masyarakat agar melakukan hal-hal yang positif dan bermanfaat untuk diri sendiri dan banyak orang.

**E. Kegiatan Dakwah Majelis taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**

**1. Kegiatan Dakwah Mingguan :**

- a. Kajian Tafsir

Kegiatan kajian tafsir ini dilakukan setiap hari Jum'at mulai jam 09.00 s/d 10.00 di majelis taklim Salsabilla bersama guru tafsir yang sudah ditentukan yaitu ibu Suarni.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ceramah

Kegiatan ceramah ini dilakukan setiap hari Jum'at sesudah kegiatan kajian tafsir mulai jam 10.00 s/d 11.45 di majelis taklim salsabilla bersama ustadz atau da'i yang sudah di jadwalkan setiap minggunya. Sebelum memulai kegiatan ceramah biasanya diawali dengan tilawah Al-Qur'an serta terjemahannya kemudian dilanjutkan dengan ceramah kemudian Tanya jawab antara ustadz dan para jamaah.

c. Tahsin Al-Qur'an

Kegiatan tahsin ini dilakukan setiap hari sabtu jam 10.00 s/d 12.00 di majelis taklim Salsabilla bersama guru tahsin yang sudah ditentukan yaitu ibu Yumna Sari. Kegiatan ini tidak terbatas untuk usia dan terbuka untuk umum baik itu ibu-ibu, bapak-bapak, anak-anak, remaja, bahkan lansia.

**2. Kegiatan Dakwah Tahunan:**

a. Peringatan Hari Besar Islam

Kegiatan peringatan hari besar islam ini dilakukan sekali setahun seperti, 1 Muharram, Isra Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad SAW, Nuzulul Qur'an, dan sebagainya. Dalam kegiatan ini selain melakukan pengajian dan ceramah mereka juga melakukan berbagai perlombaan keagamaan.

b. Santunan Anak Yatim Dan Piatu

Kegiatan santunan anak yatim dan piatu ini dilakukan setiap sekali setahun dalam rangka penyambutan bulan suci Ramadhan. Kegiatan ini terbuka untuk umum bagi siapa yang ingin menyisihkan sebagian harta atau uangnya untuk membantu meringankan biaya kehidupan anak yatim dan piatu. Selain dari itu santunan dari majelis taklim Salsabilla juga ada khusus dari hasil infak jamaah setiap minggunya. Kemudian selain dari santunan, majelis taklim juga mengadakan makan bersama dengan seluruh masyarakat desa Menaming dan anak yatim dan piatu.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis taklim Salsabilla ada dalam empat tahapan yaitu: Perencanaan kegiatan dakwah dengan melakukan rapat bersama dengan seluruh pengurus majelis taklim dan perwakilan setiap dusun. Kemudian pengorganisasian kegiatan dakwah di majelis taklim Salsabilla ini tidak dibuat secara tertulis, tetapi sudah ditentukan dengan kesepakatan bersama yaitu ditanggungjawabinya setiap dusun secara bergantian sesuai dengan yang dijadwalkan.

Tetapi jika untuk kegiatan besar maka pengurusnya kegiatannya ditunjuk langsung siapa yang mampu dan layak untuk menanggungjawabinya kegiatan yang diselenggarakan. Kemudian pelaksanaan kegiatan dakwah di majelis taklim Salsabilla ini sudah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan dan dijadwalkan. Dan pengurus setiap kegiatanpun sudah menjalankan masing-masing tugasnya dengan baik. Dan pengawasan kegiatan dakwah majelis taklim salsabilla dilakukan pada saat kegiatan berlangsung dimana para pengurus mencari tahu apa kendala-kendala yang terjadi di lapangan dan dapat meminimalisir kendala yang akan terjadi dilain waktu.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu maka disini peneliti memberikan saran untuk lebih baik ke depannya, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pengurus majelis taklim hendaknya membuat struktur organisasi yang tertulis, melakukan evaluasi minimal satu kali enam bulan, dan menambah kegiatan rutin yang ada di majelis taklim seperti, praktik

- manasik haji dan pelatihan sholat jenazah guna untuk lebih menambah pengetahuan para jamaah.
2. Kepada para jamaah majelis taklim harus lebih giat lagi untuk menghadiri kegiatan-kegiatan yang ada di majelis taklim agar majelis taklim semakin makmur dan berkembang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Affuddin. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad Sutarmadi. 2012. *Manajemen Masjid Kontemporer*. Jakarta: Media Bangsa.
- Ahmad Yani. 2021. *Manajemen Majelis Taklim*. Jakarta Selatan: Khairu Ummah.
- Alawiyah Tuti. 1997. *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majelis Taklim*. Bandung: Mizan.
- Asmuni Syukir. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*. Surabaya: Al Iklhas.
- Bambang Saiful. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Burhan Bugin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Candra Wijaya, Muhammad Rifa'i. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efesien*. Medan: Perdana Publishing.
- Deni Zam Jami, Illa Susanti. 2023. *Dakwah Marjinal Konsepsi dan Implementasi*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Elbadiansyah. 2012. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Eri Barlian. 2016. *Metodologi Penulisan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Fathor Rachman. 2015. *Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist*, Jurnal Studi Keislaman Vol. 1 No. 2.
- Hafi Ansori. 1993. *Pemahaman Dan Pengamalan Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Halimi AR. 2003. *Problematika Dakwah Masa Kini Dan Pemecahannya*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haviz Abdul Ravi. 2022. *Pengelolaan Aktivitas Dakwah Oleh Majelis Taklim Mushallah Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Heni Ani Nuraeni. 2020. *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim Di DKI Jakarta*. Tangerang Selatan: Gaung Persada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jana Rahmat. 2021. *Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah*. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 12 No. 1.
- Jihan Nabilla. 2022. *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Pesanteren Daaril Qur'an Cikarang Bekasi*, Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- J. Lexy Moleong. 2004. *Prosedur Penelitian*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Junaid bin Junaid. 2019. *Eksistensi Majelis Taklim Dalam Membumikan Hadist Melalui Zikir*. Jurnal Hukum Keluarga Islam dan Kemanusiaan Vol. 1 No. 1.
- Khushiati Rofiah. 2010. *Dakwah Jamaah Tabligh Dan Eksistensinya Di Mata Masyarakat*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Lexy J Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Taufik. 2022. *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Oleh Persaudaraan Remaja Mesjid Al-Hikmah (PERAMAH) Pekanbaru*, Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Muhammad Arif Mustofa. 2016. *Majelis Taklim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam*. Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan Vol.1 No. 1.
- Nana Suryapermana. 2016. *Perencanaan Dan Sistem Manajemen Pembelajaran*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol. 1 No. 2.
- Nur Amin Fattah. 1985. *Metode Dakwah Wali Songo*. Semarang: T.B. Bahagia.
- Nurul Huda. 2010. *Pedoman Majelis Taklim*. Jakarta: KODI DKI.
- Pascallino Julian Suawa. 2021. dkk, *Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahas*. Jurnal Governance Vol. 1 No. 2.
- Putri Lukmila Bahri. 2021. *Pengelolaan Dakwah Majelis taklim Di Masjid Nurul Yaqin Marpoyan Damai Pekanbaru*, Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rita Mariyana. 2010. dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Roni Angger Aditama. 2020. *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Sahat Parulian Remus. 2017. *Analisis Sistem Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri Cabang Krakatau Medan*. Jurnal Ilmiah Methonomi Vol. 3 No. 2.
- Salim Dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sifuddin Azsar. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, cet. 12*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Dan Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syukri, Sulaiman Muhammad. 2019. *Majelis Taklim dan Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- T. Hani Handoko. 1991. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Tim MGMP Pati. 2015. *Administrasi Farmasi, Jilid 1*. Yogyakarta: Deepublish.
- Uswatun Niswah, Muhamad Rizal Setiawan. 2021. *Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesanteren*. Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 9 No. 1.
- Warul. 2015. Walidin. DKK, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- W. Gulo. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia.
- Waroqah Akbar. 2019. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Yati, Afiyanti. 2008. *Validitas Dan Reabilitas Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol. 12 No. 2.
- Yaya Ruyatnasih, Liya Megawati. 2018. *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus, Edisi 2*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Zaini Dahlan. 2019. *Peran Dan Kedudukan Majelis Taklim Di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dan Keislaman, Vol. 11 No. 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu ?
2. Kapan berdirinya Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu ?
3. Siapa Pendiri Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?
4. Apa visi dan misi dari Majelis Taklim Salsabilla Desa menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?
5. Bagaimana struktur kepengurusan Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?
6. Apa tujuan dari Majelis taklim Salsabilla desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?
7. Apa saja kegiatan yang ada di Majelis Taklim salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?
8. Bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu ?
9. Bagaimana perencanaan kegiatan dakwah Majelis Taklim salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten rokan Hulu?
10. Bagaimana pengorganisasian kegiatan dakwah Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?
11. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dakwah Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?
12. Bagaimana pengawasan kegiatan dakwah Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming kecamatan Rambah Kabupaten rokan Hulu?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN FOTO MAJELIS TAKLIM



Gambar 1. Mushalla Majelis Taklim



Gambar 2. Kegiatan Ceramah



Gambar 3. Kegiatan Ceramah

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. Kegiatan Kajian Tafsir



Gambar 5. Kegiatan Santunan Anak yatim & Penyambutan Blan Ramadhan



Gambar 6. Kegiatan Kajian Tafsir





Gambar 7. Wawancara Dengan Ketua Majelis taklim



Gambar 8. Wawancara Dengan Jamaah



Gambar 9. Wawancara Dengan Bendahara Majelis Taklim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## BIOGRAFI PENULIS

Sonia Indah Lestari Hasibuan lahir di Pasar Panyabungan, pada tanggal 25 Juli 2001, merupakan anak ketiga dari pasangan bapak Muhammad Pahlawan Hasibuan dan ibu NurJani Siregar. Penulis mengawali pendidikan di SDN 0724 Mananti dan lulus pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan di Mts.s Darul Falah Ujung Batu Sosa Kecamatan Sosa dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMKN 1 Sosa dan lulus pada tahun 2019.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tahun 2019, dengan jurusan Manajemen Dakwah dan penulis menyelesaikan studi S1 Manajemen Dakwah di fakultas dakwah dan komunikasi pada tahun 2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Salsabilla Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu ", Terimakasih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.